

Nama : Fathiyah Dzahirah

NPM : 2413031001

Kelas : 2024 A

AKL Pert. 2

PT Maju Jaya mencatat transaksi Januari 2024 sesuai prinsip akuntansi double-entry perhitungan menghasilkan neraca saldo seimbang, laba rugi menunjukkan rugi kecil Rp. 500.000 dan neraca saldo Rp. 509.500.000

① Jurnal Umum

PT Maju Jaya

Jurnal Umum

Per 31 Jan 2024

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Jan 2024	1	Kas Modal		Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000
Jan 2024	1	Persediaan Kas		Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000
	5	Kas Piutang Usaha Penjualan		Rp. 100.000.000 Rp. 50.000.000	Rp. 150.000.000
	5	Harga Pokok Penjualan Persediaan		Rp. 120.000.000	Rp. 120.000.000
	10	Beban listrik dan sewa Utang		Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
	15	Beban gaji Kas		Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
	20	Kas Piutang Usaha		Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
	25	Peralatan Utang		Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
	31	Beban Penyusutan Akumulasi penyusutan		Rp. 500.000	Rp. 500.000

②

PT Maju Jaya
 Neraca Saldo (Trial Balance)

Per 31 Jan 2024

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp. 430.000.000	
Piutang Usaha	-	
Persediaan	Rp. 80.000.000	
Peralatan	Rp. 60.000.000	
Akumulasi Penyusutan		Rp. 500.000
Utang		Rp. 70.000.000
Modal		Rp. 500.000.000
Penjualan		Rp. 150.000.000
Harga pokok Penjualan	Rp. 120.000.000	
Beban gaji	Rp. 20.000.000	
Beban listrik dan sewa	Rp. 10.000.000	
Beban Penyusutan	Rp. 500.000	
	Rp. 720.500.000	Rp. 720.500.000

③

PT Maju Jaya

Laporan Laba Rugi

Per 31 Jan 2024

Pendapatan		
Penjualan		Rp. 150.000.000
Total Pendapatan		Rp. 150.000.000
Beban		
Harga pokok penjualan	Rp. 120.000.000	
Beban gaji	Rp. 20.000.000	
Beban listrik dan sewa	Rp. 10.000.000	
Beban penyusutan	Rp. 500.000	
Total Beban		Rp. 150.500.000
Laba (Rugi) Bersih		Rp. 500.000

PT Maju Jaya

Laporan Neraca

Per 31 Jan 2024

AKTIVA		PASIVA	
Aset lancar		Liabilitas	
Kas	Rp. 430.000.000	Utang	Rp. 70.000.000
Persediaan	Rp. 80.000.000	Total liabilitas	Rp. 70.000.000
Total Aset lancar	Rp. 510.000.000	Ekuitas	
Aset tetap		Modal	Rp. 500.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000	Rugi Bersih	Rp. (500.000)
Akumulasi Penyusut	Rp. (500.000)	Total Ekuitas	Rp. 499.500.000
Total Aset tetap	Rp. 59.500.000	Total liabilitas dan Ekuitas	
Total Aset	Rp. 569.500.000	Rp. 569.500.000	

④ Analisis Vertikal

Item	Jumlah
Penjualan	Rp. 150.000.000
Harga pokok Penjualan	Rp. 120.000.000
Laba gross	Rp. 30.000.000
Biaya Operasional	Rp. 30.500.000
Laba bersih	Rp. (500.000)

- Pendapatan penjualan 100%, HPP 80% dari penjualan biaya operasional 20,33% dan margin laba bersih -0,33% menandakan efisien biaya perlu ditingkatkan
- HPP = $(120.000.000 / 150.000.000) \times 100\% = 80\%$
- Biaya Operasional = $(30.500.000 / 150.000.000) \times 100\% = 20,33\%$
- Laba bersih = $(-500.000 / 150.000.000) \times 100\% = -0,33\%$

⑤ Entity = Transaksi perusahaan di pisah dari pemilik, modal Rp. 500.000.000 tetap terpisah dari aset operasional, releva utk transparansi ritel.

Matching = Biaya HPP dan depresiasi di cocokkan dengan periode penjualan Januari, memastikan laba rugi akurat, cerminan Proforma laba

Accrual = Utang listrik dicatat meski belum bayar dan depresiasi diakui walaupun aset baru, memberikan gambaran posisi keuangan sesungguhnya per 31 Januari 2024